

ABSTRAK

Kumalasari, Nur.2024.*Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Kabupaten Malang*.Skripsi,Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang:Dr.Hj.Mamik Rosita.M.Pd.I.

Kata Kunci : Problematika, Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian mengenai problematika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang, Kabupaten Malang adalah sangat penting karena kurikulum ini membawah perubahan yang nyata dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, dari metode ceramah ke metode pembelajaran diferensiasi. Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang meliputi perencanaan,pelaksanaan, penilaian, dan problematika dan solusi penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Malang, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya digunakan analisis data menggunakan deskriptif analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meliputi, perencanaan (berpedoman pada CP,TP,ATP, dan modul ajar), pelaksanaan (pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), penilaian/evaluasi (formatif dan sumatif). Sedangkan problemnya yaitu, Guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah, belum begitu menguasai pembelajaran diferensiasi, ketika pembelajaran peserta didik masih minim pembelajaran praktik. Solusi untuk mengatasi problem tersebut yaitu Guru bisa mengikuti pelatihan workshop,diskusi dengan rekan sejawat untuk bertukar pengalaman, berkolaborasi antar guru, rapat evaluasi pembelajaran, Mengkolaborasikan aktivitas kelompok dengan diskusi kelas untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam proses belajar, menggunakan metode pembelajaran sepanjang hayat, menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, studi lapangan dan Peserta didik mencoba lebih banyak bertanya kepada guru dan teman-teman saat tidak mengerti, peserta didik sering berlatih belajar mandiri dan mencari informasi sendiri sebelum berdiskusi dengan teman-teman, mengintegrasikan lebih banyak praktik yang bisa dilakukan dengan berkelompok, ataupun melaksanakan studi lapangan

ABSTRACT

Kumalasari, Nur. 2024. *Problems of Implementing the Independent Curriculum in Islamic Religious Education and Character Education Subjects at Ahmad Yani Islamic Vocational School, Ngantang, Malang Regency*. Thesis, Islamic Religious Education, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dr. Hj. Mamik Rosita. M.Pd.I

Keywords: Problems, Independent Curriculum, Islamic Religious Education and Character Education Subjects

Research on the problems of implementing the independent curriculum in Islamic religious education and character education subjects at SMK Islam Ahmad Yani Ngantang, Malang Regency is very important because this curriculum brings real changes in learning Islamic religious education and character education, from lecture methods to differentiation learning methods. The importance of this research lies in a deep understanding of the challenges faced by teachers and students in implementing the independent curriculum in Islamic religious education and character education subjects. This study also aims to describe the implementation of the independent curriculum in Islamic religious education and character education subjects which include planning, implementation, assessment, and problems and solutions for implementing the independent curriculum in Islamic religious education and character education subjects at SMK Islam Ahmad Yani Ngantang Malang. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive research design with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Furthermore, data analysis is used using descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that the implementation of the independent curriculum in Islamic religious education and character education subjects includes planning (based on CP, TP, ATP, and teaching modules), implementation (introduction, core activities, closing activities), assessment/evaluation (formative and summative). While the problem is, teachers are still accustomed to using the lecture method, have not mastered differentiated learning, when student learning still lacks practical learning. The solution to overcome this problem is that teachers can take part in workshop training, discussions with colleagues to exchange experiences, collaborate between teachers, conduct learning evaluation meetings, collaborate group activities with class discussions to involve more students in the learning process, use lifelong learning methods, use project-based learning methods, field studies and students try to ask more questions to teachers and friends when they don't understand, students often practice independent learning and seek information themselves before discussing with friends, integrate more practices that can be done in groups, or conduct field studies